

ABSTRAK

Muhammad Syafri Yudha (1221060073), 2025, Analisis Pemahaman Hadis “*Inna Abī Wa Abāka Fī Al-Nār*” Menurut Jalaluddin As-Suyuthi

Hadis “*Inna Abī wa Abāka fī al-Nār*” merupakan salah satu hadis yang menimbulkan perdebatan di kalangan ulama karena secara zahir menunjukkan bahwa ayah Nabi Muhammad berada di neraka. Hadis ini menimbulkan problematika teologis yang berkaitan dengan kemuliaan Rasulullah dan status kedua orang tuanya. Perbedaan pandangan ulama terhadap hadis tersebut menunjukkan adanya keragaman metode dalam memahami hadis, baik melalui penerimaan makna tekstual maupun melalui penafsiran dan harmonisasi dengan dalil-dalil lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis “*Inna Abī wa Abāka fī al-Nār*”, mengetahui pandangan ulama terhadap hadis tersebut, serta menganalisis pemahaman Jalaluddin As-Suyuthi terhadap hadis tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tahlili. Data primer penelitian berasal dari *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Masālik al-Ḥunafā’ fī Waliday al-Muṣṭafā*, dan *At-Ta’zīm wa al-Minnah fī Anna Abaway Rasūlillāh fī al-Jannah*. Analisis data dilakukan melalui kajian takhrij hadis, kritik sanad dan matan, serta pendekatan *ma’ānī al-ḥadīṣ* untuk memahami argumentasi As-Suyuthi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis “*Inna Abī wa Abāka fī al-Nār*” berstatus sahih dari segi sanad karena diriwayatkan oleh Imam Muslim dengan sanad yang memenuhi kriteria kesahihan hadis. Namun, para ulama berbeda pendapat dalam memahami kandungan matannya. Sebagian ulama memahami hadis tersebut sesuai makna zahirnya, sedangkan sebagian lainnya melakukan penafsiran dan pengompromian dengan dalil-dalil lain. Jalaluddin as-Suyūṭī memahami hadis tersebut melalui pendekatan *ma’ānī al-ḥadīṣ* dengan mengintegrasikan konsep Ahl al-Fatrah, kemuliaan nasab Nabi, konsep *Iḥyā’ al-Abawayn*, serta kajian terhadap sanad dan matan hadis. Melalui pendekatan tersebut, as-Suyūṭī berpendapat bahwa hadis “*Inna Abī wa Abāka fī al-Nār*” tidak dapat dijadikan dasar yang pasti untuk menetapkan kedua orang tua Nabi Muhammad sebagai penghuni neraka, bahkan cenderung menegaskan keselamatan keduanya di sisi Allah SWT.

Kata Kunci: Jalaluddin As-Suyuthi, Hadis, *Inna Abī wa Abāka fī al-Nār*, Kritik Hadis, *Ma’ānī al-Ḥadīṣ*.